

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **6.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan dan hasil analisis yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan, bahwa pada lokasi studi kasus yaitu di kawasan stasiun pengukuran hujan FTSP UII metode yang paling sesuai untuk memprediksi besarnya intensitas hujan adalah dengan metode Talbot. Hal ini dibuktikan bahwa pada kala ulang 2, 5, 10, 25, 50 dan 100 tahun nilai korelasi pada metode Talbot memiliki nilai paling baik, yaitu 0,998 yang membuktikan terdapat hubungan yang kuat terhadap intensitas hujan terukur dan nilai standar deviasi secara berturut-turut sesuai dengan kala ulang tersebut di atas adalah 0,61; 0,83; 0,98; 1,16; 1,28; dan 1,40 yang merupakan nilai deviasi rata-rata terkecil dibanding dengan metode intensitas hujan lainnya sehingga metode Talbot merupakan metode intensitas hujan yang paling sesuai dengan intensitas terukurnya dan dapat digunakan untuk memprediksi besaran intensitas hujan di masa yang akan datang.

#### **6.2 Saran**

Setelah melakukan analisis dan pengamatan pada penelitian ini, berikut ini merupakan saran yang diberikan untuk penelitian berikutnya.

1. Agar dapat memberikan hasil yang lebih baik maka disarankan untuk menggunakan data rekaman hujan yang lebih panjang, yaitu lebih dari runtut waktu 10 tahun.
2. Alat pengukur hujan agar dapat di letakan di tempat yang sesuai dengan persyaratan.